

Pengaruh Jarak Tanam dan Defoliiasi Daun Terhadap Produksi Benih Dasar Jagung Komposit (*Zea mays* L) Varietas Bisma. (*Effect Of Planting Distance And Leaf Defoliation On The Production Of Composite Corn Foundation Seed (Zea mays* L) *Bisma Variety*.

Supervisor: Ir. Suwardi, M.P.

Syifaul Fuadi Al Marid

Program Studi Teknik Produksi Benih

Jurusan Produksi Pertanian

ABSTRAK

Salah satu upaya meningkatkan produktivitas jagung yaitu dengan penggunaan jarak tanam dan defoliiasi yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jarak tanam dan defoliiasi daun pada produksi benih jagung. Penelitian ini dilaksanakan di lahan Antirogo, Kec. Summersari, Kabupaten Jember pada bulan September sampai bulan Desember 2024. Penelitian ini menggunakan metode Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial dengan tiga kali ulangan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan ANOVA dan dilanjutkan dengan Uji DMRT taraf 5%. Faktor pertama adalah jarak tanam yaitu J1 (60 cm x 25 cm), J2 (70 cm x 25 cm), dan J3 (80 cm x 25 cm). Faktor kedua defoliiasi daun yaitu D1 (2 helai daun), D2 (4 helai daun), dan D3 (6 helai daun). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan jarak tanam memberikan pengaruh berbeda nyata (*) pada parameter berat benih per tongkol, dan memberikan pengaruh berbeda sangat nyata (**) pada parameter produksi benih per hektar. Sedangkan perlakuan defoliiasi daun memberikan pengaruh berbeda nyata (*) pada parameter berat benih per tongkol, daya kecambah, dan berat 1000 butir. Interaksi dari kedua perlakuan memberikan pengaruh berbeda nyata (*) pada parameter berat tongkol.

Kata kunci: Jagung komposit, jarak tanam, defoliiasi daun, produksi benih